

Pengaruh Motivasi Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi Dengan Prestasi Akademik Sebagai Variabel Moderasi

Melvin Rahma Sayuga Subroto¹⁾

melvinrahma@unu-jogja.ac.id

Inganatut Toyibah²⁾

inganatutoyibah@gmail.com

¹⁾²⁾Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa aspek, yaitu: (1) Dampak Motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi; (2) Pengaruh Kelompok Rujukan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam mengikuti Profesi Akuntansi; (3) Moderasi Prestasi Akademik terhadap Pengaruh Motivasi pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi; (4) Moderasi Prestasi Akademik terhadap Pengaruh Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi. Sampel penelitian terdiri dari 75 mahasiswa. Metode analisis data yang diterapkan mencakup analisis deskriptif dan Structural Equation Modelling (SEM) dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dan alat analisis Smart PLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi. Kelompok rujukan juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi. Selain itu, prestasi akademik mampu memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi. Begitu juga, moderasi prestasi akademik terhadap pengaruh kelompok rujukan pada minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi juga terlihat signifikan.

Kata Kunci: Motivasi; Kelompok Rujukan; Minat; Prestasi Akademik; Pendidikan Profesi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Para menteri ekonomi ASEAN telah menandatangani perjanjian terkait Jalinan Pengakuan Timbal Balik (Mutual Recognition Arrangement/MRA), yang salah satunya mencakup jasa akuntansi. Kerangka MRA menguraikan prinsip-prinsip dasar yang berkaitan dengan pengakuan profesi di sektor jasa akuntansi. Dalam konteks perkembangan ekonomi dan bisnis global yang semakin nyata, lulusan sarjana akuntansi diharapkan untuk meningkatkan tingkat profesionalismenya (Khofshoh, 2019). Lulusan sarjana akuntansi memiliki setidaknya tiga alternatif untuk melanjutkan karir mereka. Pertama, setelah meraih gelar sarjana akuntansi, mereka dapat langsung terjun ke dunia kerja, baik di sektor publik, perusahaan, sebagai wirausaha, atau bekerja pada instansi lainnya. Alternatif kedua adalah melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang S2, baik dalam bidang akuntansi maupun bidang lainnya. Alternatif ketiga adalah melanjutkan profesi akuntansi (Chirdiansyah, 2012).

Mayoritas mahasiswa sarjana akuntansi di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta lebih memilih untuk langsung memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi, dengan tingkat persentase mencapai 50%. Banyak dari mereka Memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang ditemukan melalui forum khusus telah menjadi praktik umum di kalangan pencari kerja, di mana mereka memanfaatkan wawasan kolektif dan rekomendasi dari komunitas online untuk memandu keputusan karier mereka. Munculnya minat di antara mahasiswa akan mendorong mereka untuk mempertimbangkan alternatif ketiga, yaitu melanjutkan ke program Profesi Akuntansi.

Minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan ke PPAk mencerminkan sikap dan keinginan mereka untuk lebih mendalami dan memahami aspek-aspek pendidikan lanjutan yang ditawarkan oleh PPAk. Keinginan ini diharapkan akan berdampak positif pada perkembangan PPAK di masa depan. Untuk meningkatkan minat terhadap Profesi Akuntansi, perguruan tinggi dan pembimbing dapat bekerja sama dalam memberikan dorongan, informasi, serta pemahaman yang lebih baik mengenai nilai dan manfaat dari program Profesi Akuntansi.

Peneliti melakukan observasi awal pada bulan Maret tahun 2023 di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta pada sejumlah mahasiswa akuntansi melalui wawancara terkait minat melanjutkan profesi akuntansi dengan 30 narasumber menghasilkan bahwa minat melanjutkan melanjutkan profesi akuntansi masih sangat rendah. Dalam penelitian awal hanya sekitar 23,3 % mahasiswa akuntansi yang menunjukkan minat untuk melanjutkan profesi akuntansi. Dari hasil observasi awal tersebut menunjukkan bahwa minat pada mahasiswa akuntansi terhadap program lanjutan ini masih rendah. Melihat masih rendahnya minat melanjutkan profesi akuntansi tersebut, peneliti merasa perlu untuk mendalami lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang dapat berpengaruh pada minat mahasiswa dalam melanjutkan Profesi Akuntansi. Hal tersebut merupakan sebuah langkah yang penting untuk memahami dinamika serta mencari solusi yang tepat untuk dapat meningkatkan minat tersebut. Pengakuan bahwa profesi akuntansi memiliki nilai penting di dunia bisnis dan organisasi, khususnya di Indonesia adalah faktor penting dalam memahami motivasi mahasiswa. Mahasiswa yang memahami pentingnya profesi ini cenderung lebih termotivasi untuk melanjutkan Profesi Akuntansi.

LANDASAN TEORI

Motivasi menjadi kunci penting sebagai upaya meningkatkan minat pada mahasiswa. Penelitian sebelumnya (Erica Herlinawati, 2023) menunjukkan bahwa motivasi karir serta motivasi kualitas memiliki dampak positif dan nantinya juga akan didukung dengan kesadaran. Kemudian penelitian (Pratama et al., 2022), juga menghasilkan motivasi karir menunjukkan pengaruh pada minat mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya meningkatkan motivasi mahasiswa dapat efektif dalam meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan Profesi Akuntansi

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Aryani & Erawati pada tahun 2016, kelompok rujukan diartikan sebagai individu yang memberikan referensi terhadap suatu hal, baik itu berupa jasa atau produk, dan memiliki pengaruh terhadap mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan akhir atau penentuan sikap, khususnya dalam konteks penelitian ini terkait keputusan untuk mengikuti Profesi Akuntansi. Kurangnya minat mahasiswa untuk melanjutkan Profesi akuntansi tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya keinginan untuk segera bekerja serta tingginya biaya yang diperlukan guna menempuh Profesi akuntansi (Fitri & Maryati, 2022). Penelitian (Widiyani & Badera, 2019) terkait dengan pengaruh Kelompok rujukan pada minat mengikuti PPAk, menghasilkan Kelompok rujukan memiliki pengaruh yang positif pada minat mengikuti PPAk. Namun, temuan penelitian tersebut menunjukkan sebaliknya. dengan (Permana & Suartana, 2018) yang menghasilkan kelompok rujukan memiliki pengaruh yang negatif pada minat mengikuti PPAk.

Prestasi akademik merupakan capaian hasil belajar mahasiswa selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar dapat diukur dari pencapaian nilai IPK yang diraihnya. Semakin baik prestasi akademik mahasiswa, semakin dalam juga penguasaan atau pemahamannya materinya. Prestasi akademik yang baik dapat menimbulkan adanya minat mahasiswa dalam melanjutkan Profesi Akuntansi. Menurut Sari (2018) dalam penelitiannya tentang Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak positif prestasi akademik terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Teori ekspektasi (*expectancy theory*) juga merupakan salah satu teori yang berhubungan dengan pemilihan profesi atau karier. Teori ini berpendapat kemampuan individu dalam melakukan tindakan menyesuaikan pada tingkat ekspektasi orang tersebut pada hasilnya. Teori ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui faktor faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan Profesi akuntansi.

Menurut (Hamdani, 2012) motivasi berperan penting dalam kegiatan belajar individu, tidak ada individu yang melakukan kegiatan belajar tanpa adanya suatu motivasi, sehingga ketika tidak ada motivasi dalam diri individu maka tidak ada pula kegiatan belajar. Teori motivasi memiliki banyak dimensi motivasi, di antaranya (Indrawati 2009):

1. Motivasi kualitas

Motivasi kualitas yaitu sebuah keinginan seorang individu untuk dapat terus meningkatkan kualitas diri serta kemampuan yang dimiliki didalam suatu bidang keahliannya agar bisa menjalankan tugas yang diberikan dengan baik.

2. Motivasi karir

Motivasi karir yaitu sebuah keinginan seorang individu untuk dapat meningkatkan segala kemampuannya dalam pencapaian sebuah karir agar selalu menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Profesi akuntansi menjadi salah satu profesi yang membutuhkan keahlian khusus terutama dalam bidang akuntansi, dengan demikian profesi akuntansi sangat memperhatikan elemen kualitas. Profesi akuntansi menjadi suatu program profesi tambahan yang memiliki tujuan guna meningkatkan kualitas diri seorang akuntan.

Hasil penelitian menyatakan motivasi karir serta motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk dan tentunya dapat mengidentifikasi pada kualitas laporan keuangan (Subroto, 2023). Selaras dengan penelitian (Pratama et al., 2022) menghasilkan motivasi karir berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Dari paparan di atas, dikembangkan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Motivasi berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Profesi akuntansi

Selain dilihat dari segi tinggi dan tidaknya biaya yang dibelanjakan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, segi kemampuan dan kesiapan, segi kebermanfaatan, yang kemudian dihubungkan juga dengan analisis kelayakan, kemudahan akses, serta kepatutan untuk mengakses perguruan tinggi juga dipertimbangkan. Dengan kata lain kelompok rujukan yang dikeluarkan diharapkan untuk dapat dirasakan manfaatnya di masa mendatang. Dengan demikian analisis manfaat biaya diperlukan ketika akan mengeluarkan biaya. (Hansen & Maryane, 2009).

Kelompok rujukan diartikan sebagai keseluruhan pengeluaran mahasiswa dalam bentuk finansial guna menunjang kebutuhan selama dalam proses menempuh pendidikan. Menurut Hasan (2022) dalam penelitiannya terkait pengaruh Kelompok rujukan terhadap prestasi akademik mahasiswa menghasilkan Kelompok rujukan memiliki pengaruh kuat pada prestasi akademik mahasiswa. Dari paparan tersebut dapat dikembangkan hipotesis penelitian yaitu:

H2: Kelompok rujukan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Profesi akuntansi

Menurut (Ghufron & Risnawati, 2012) pendidikan sebagai faktor yang dapat memberikan pengaruh rasa percaya diri individu. Sedangkan pendidikan dapat dipengaruhi salah satunya dengan prestasi belajar. Pada umumnya seorang siswa dengan prestasi hasil belajar yang baik cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi (Pratiwi, 2018). Kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan akan seluruh potensi dalam dirinya yang kemudian menimbulkan perasaan mumpuni untuk menggapai berbagai visi dan misi dalam hidup dengan keyakinan tersebut (Hakim, 2002).

Menurut (Arianti, 2019) motivasi berperan penting dalam setiap kegiatan belajar yang dilakukan individu, tidak ada individu yang melakukan kegiatan belajar dengan tanpa adanya semangat, ketiadaan rasa semangat dalam diri individu akan berdampak pada ketiadaan pula aktivitas belajar individu. Motivasi yang dimiliki mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akademik (PPAk) dapat didukung dengan perolehan prestasi akademik yang baik. Mereka yang telah mendapatkan prestasi akademik yang baik akan semakin termotivasi dan percaya diri untuk meningkatkan kualitas serta profesionalismenya dalam bidang akuntansi. Sehingga semakin termotivasi juga untuk melanjutkan Profesi akuntansi. Dari paparan tersebut akan dikembangkan hipotesis penelitian yaitu:

H3: Prestasi akademik memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Profesi akuntansi

Dalam proses menempuh pendidikan, biaya menjadi variabel yang perlu diperhatikan. Tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan semakin tinggi pula biaya yang diperlukan. Ketika Kelompok rujukan semakin meningkat maka minat untuk dapat terus melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi menjadi terhambat. Salah satunya yaitu minat untuk melanjutkan Profesi akuntansi.

Biaya yang diperlukan dalam menempuh Profesi akuntansi yang mahal seringkali menjadi variabel yang akan menurunkan minat pada mahasiswa. Hanya saja ketika mahasiswa mempunyai prestasi akademik yang baik mereka masih memiliki peluang untuk mendapatkan beasiswa melanjutkan Profesi akuntansi. Dari paparan tersebut peneliti merumuskan hipotesis penelitian untuk dikembangkan yaitu:

H4: Prestasi akademik memoderasi pengaruh Kelompok rujukan terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Profesi akuntansi.

METODE PENELITIAN

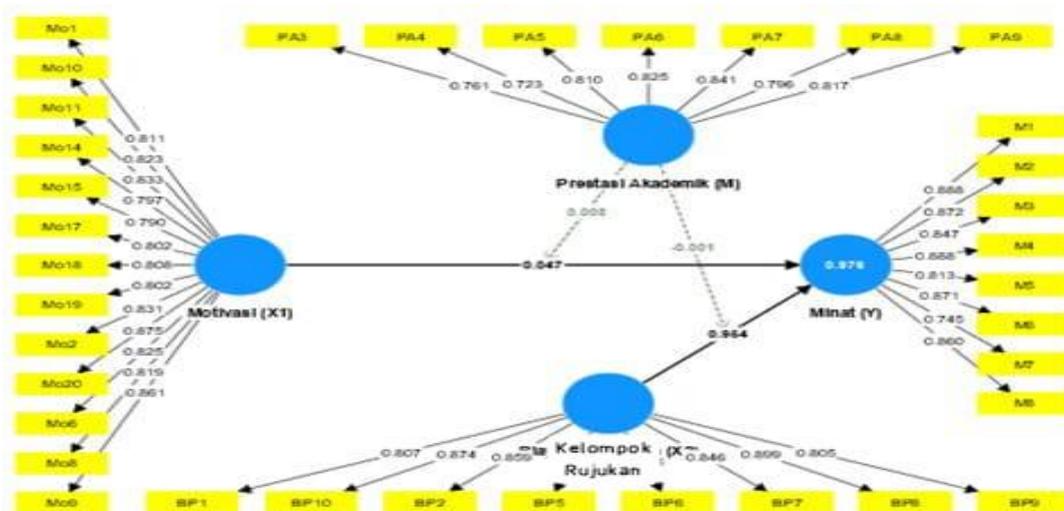
Peneliti tertarik dalam mengkaji bagaimana minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan ke Profesi akuntansi. Peneliti menentukan populasi penelitian untuk menjadi target yaitu seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Adapun jumlah populasi yang peneliti gunakan yaitu 75 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2019-2022. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik sensus yang mana sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus". Sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta yang berjumlah 75 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2019-2022.

Peneliti menggunakan variabel independent yaitu Motivasi (X1) dan Kelompok rujukan(X2). Variabel dependen yang digunakan yaitu minat melanjutkan Profesi akuntansi(Y). Sedangkan variabel moderasi yang digunakan adalah Prestasi Akademik (M). Dalam mengumpulkan data primer tersebut peneliti memperoleh datanya secara langsung yaitu dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diisi oleh seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu *Skala Likert* 1-5. Dalam penelitian penggunaan *skala likert* yaitu untuk mengukur persepsi, pendapat serta sikap individu maupun kelompok individu terhadap potensi dan fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Peneliti memanfaatkan teknik analisis data untuk menjelajahi korelasi antara variabel-variabel dalam penelitian. Dalam upaya ini, metode penyebaran kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, yang nantinya akan diolah menggunakan Partial Least Square (PLS) Versi 4.0 sebagai metode analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Estimasi Pengukuran Model (Outer Model)

Dalam tahap outer model, validitas dan reliabilitas diuji untuk menilai kelayakan variabel yang digunakan. Uji validitas bertujuan untuk memastikan apakah variabel yang dipilih memenuhi syarat untuk penelitian, sementara uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan akurasi, konsistensi, dan kebenaran alat ukur dalam mengukur variabel melalui setiap item pernyataan dalam kuesioner penelitian.



Gambar 1. Outer Model

a. *Convergent Validity*

Convergent validity diperoleh melalui dua tahap evaluasi, yakni penilaian loading factor dan Average Variance Extracted (AVE). Tujuan dari convergent validity adalah untuk menguji validitas setiap indikator dalam suatu variabel. Jika nilai loading factor melebihi 0,70, hal ini menunjukkan bahwa indikator dalam penelitian tersebut valid dan mampu mengukur variabel yang dibentuknya.

Tabel 1
Hasil Nilai Loading Factor

| Variabel | Item | Outer Loading | Hasil Uji | |
|---|--------------------------|---------------|-----------|-------|
| Minat Melanjutkan Profesi akuntansi(Y) | M.1 | 0,888 | Valid | |
| | M.2 | 0,872 | Valid | |
| | M.3 | 0,847 | Valid | |
| | M.4 | 0,888 | Valid | |
| | M.5 | 0,813 | Valid | |
| | M.6 | 0,817 | Valid | |
| | M.7 | 0,745 | Valid | |
| | M.8 | 0,860 | Valid | |
| Motivasi (X1) | Mo.1 | 0,811 | Valid | |
| | Mo.2 | 0,831 | Valid | |
| | Mo.6 | 0,825 | Valid | |
| | Mo.8 | 0,819 | Valid | |
| | Mo.9 | 0,861 | Valid | |
| | Mo.10 | 0,823 | Valid | |
| | Mo.11 | 0,833 | Valid | |
| | Mo.14 | 0,797 | Valid | |
| | Mo.15 | 0,790 | Valid | |
| | Mo.17 | 0,802 | Valid | |
| Kelompok rujukan(X2) | BP.1 | 0,807 | Valid | |
| | BP.2 | 0,859 | Valid | |
| | BP.5 | 0,880 | Valid | |
| | BP.6 | 0,876 | Valid | |
| | BP.7 | 0,846 | Valid | |
| | BP.8 | 0,899 | Valid | |
| | BP.9 | 0,805 | Valid | |
| | BP.10 | 0,874 | Valid | |
| | Prestasi Akademik (M) | PA.3 | 0,761 | Valid |
| | | PA.4 | 0,723 | Valid |
| PA.5 | | 0,810 | Valid | |
| PA.6 | | 0,825 | Valid | |
| PA.7 | | 0,841 | Valid | |
| PA.8 | | 0,796 | Valid | |
| | PA.9 | 0,817 | Valid | |

Sumber: Data primer (2023)

Berdasarkan dari data tersebut diperoleh hasil yaitu variabel minat, motivasi, Kelompok Rujukan, dan prestasi akademik dalam penelitian ini memiliki nilai loading faktor $> 0,7$ sehingga dapat dinyatakan setiap pernyataan yang mewakili setiap variabel penelitian memenuhi syarat untuk diteliti. M.1 memiliki nilai *loading faktor* sebesar 0,888 menunjukkan bahwa nilainya $> 0,7$ yang berarti pernyataan tersebut valid dalam mengukur variabel minat. Sehingga interpretasinya yaitu setiap perubahan variabel minat akan tercermin sebesar $(0,888 \times 0,888 = 78,8\%)$ pada variasi M.1.

Penelitian ini dalam melakukan pengujian melalui *Average Variance Extracted* (AVE) menghasilkan bahwa setiap variabel penelitian yang digunakan memiliki nilai AVE lebih besar dari $> 0,5$ sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut telah memenuhi syarat atau dapat dikatakan variabel tersebut valid, sesuai dengan yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE)

| Variabel | Average Variance Extracted (AVE) |
|-----------------------|----------------------------------|
| Motivasi (X1) | 0,675 |
| Kelompok rujukan(X2) | 0,734 |
| Minat (Y) | 0,721 |
| Prestasi Akademik (M) | 0,636 |

Sumber: Data primer (2023)

Berdasarkan sajian data diatas, dapat dikatakan bahwa variabel motivasi memperoleh nilai AVE $> 0,5$ yaitu dengan nilai 0,675, variabel Kelompok rujukan $> 0,5$ yaitu dengan nilai 0,734, variabel minat $> 0,5$ yaitu dengan nilai 0,721, dan variabel prestasi akademik $> 0,5$ yaitu sebesar 0,636. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada variabel Kelompok rujukan adalah 0,734 menunjukkan besarnya variasi item pengukuran BP.1 – BP.10 yang terkandung dalam variabel Kelompok rujukan sebesar 73.4%. Karena setiap variabel memperoleh nilai AVE $> 0,5$ maka syarat untuk mendapatkan *convergent validity* yang baik sudah terpenuhi.

b. *Discriminant Validity*

Nilai *discriminant validity* adalah dengan mengevaluasi nilai dari *Fornell-Larcker Criterion* dan nilai dari *Cross Loading*. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengkonfirmasi bahwa terdapat perbedaan antara model laten dengan variabel lainnya.

Pada uji ini digunakan dengan menguji besaran nilai korelasi antara variabel penelitian terhadap variabel itu sendiri, serta besaran nilai korelasi antara variabel penelitian terhadap variabel lainnya.

Tabel 3
Nilai Fornell-Larcker Criterion

| | Kelompok rujukan(X2) | Minat (Y) | Motivasi (X1) | Prestasi Akademik (M) |
|-----------------------|----------------------|--------------|---------------|-----------------------|
| Kelompok rujukan(X2) | 0,923 | | | |
| Minat (Y) | 0,880 | 0,888 | | |
| Motivasi (X1) | 0,657 | 0,678 | 0,813 | |
| Prestasi Akademik (M) | 0,418 | 0,527 | 0,267 | 0,858 |

Sumber: Data primer (2023)

Berdasarkan pada sajian data tersebut terlihat bahwa nilai korelasi yang dihasilkan variabel dengan nilai yang dihasilkan variabel lainnya memiliki nilai lebih besar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian *discriminant validity* dalam penelitian ini telah terpenuhi. Nilai akar AVE pada variabel Kelompok rujukan adalah sebesar 0,923 menunjukkan nilai variabel tersebut lebih besar dari nilai korelasi dengan variabel minat 0,880, variabel motivasi 0,657, dan variabel prestasi akademik 0,418, dengan demikian *discriminant validity* variabel Kelompok rujukan telah terpenuhi.

Sama halnya dengan variabel minat, motivasi serta prestasi akademik yang mana nilai akar AVE dari masing-masing variabel > nilai korelasi antar variabel.

Pada pengujian *cross loading* digunakan untuk membandingkan nilai korelasi antara indikator yang mewakili variabel laten dengan indikator yang mewakili variabel lainnya.

Tabel 4
Hasil Analisis Cross Loading

| Variabel | | Kelompok rujukan(X2) | Minat (Y) | Motivasi (X1) | Prestasi Akademik (M) | |
|-----------------------|-----------|----------------------|--------------|---------------|-----------------------|-------|
| Kelompok rujukan(X2), | BP.1 | 0,807 | 0,763 | 0,577 | 0,619 | |
| | BP.2 | 0,874 | 0,871 | 0,623 | 0,457 | |
| | BP.5 | 0,859 | 0,811 | 0,647 | 0,552 | |
| | BP.6 | 0,888 | 0,880 | 0,708 | 0,578 | |
| | BP.7 | 0,876 | 0,872 | 0,623 | 0,566 | |
| | BP.8 | 0,847 | 0,846 | 0,637 | 0,621 | |
| | BP.9 | 0,899 | 0,888 | 0,585 | 0,510 | |
| | BP.10 | 0,813 | 0,805 | 0,506 | 0,375 | |
| | Minat (Y) | M.1 | 0,880 | 0,888 | 0,708 | 0,578 |
| | | M.2 | 0,872 | 0,876 | 0,623 | 0,566 |
| M.3 | | 0,846 | 0,847 | 0,637 | 0,621 | |
| M.4 | | 0,888 | 0,899 | 0,585 | 0,510 | |
| M.5 | | 0,805 | 0,813 | 0,506 | 0,375 | |
| M.6 | | 0,871 | 0,874 | 0,623 | 0,457 | |
| M.7 | | 0,681 | 0,745 | 0,645 | 0,506 | |
| M.8 | | 0,824 | 0,860 | 0,625 | 0,569 | |
| Motivasi (X1) | Mo.1 | 0,671 | 0,665 | 0,811 | 0,418 | |
| | Mo.2 | 0,621 | 0,615 | 0,831 | 0,390 | |
| | Mo.6 | 0,606 | 0,603 | 0,825 | 0,298 | |
| | Mo.8 | 0,582 | 0,601 | 0,819 | 0,351 | |
| | Mo.9 | 0,640 | 0,646 | 0,861 | 0,294 | |
| | Mo.10 | 0,625 | 0,640 | 0,823 | 0,395 | |
| | Mo.11 | 0,617 | 0,616 | 0,833 | 0,418 | |
| | Mo.14 | 0,622 | 0,625 | 0,797 | 0,386 | |
| | Mo.15 | 0,486 | 0,506 | 0,790 | 0,192 | |
| | Mo.17 | 0,508 | 0,523 | 0,802 | 0,383 | |
| Prestasi Akademik (M) | Mo.18 | 0,504 | 0,518 | 0,808 | 0,315 | |
| | Mo.19 | 0,533 | 0,555 | 0,802 | 0,330 | |
| | Mo.20 | 0,589 | 0,608 | 0,875 | 0,346 | |
| | PA.3 | 0,421 | 0,428 | 0,370 | 0,738 | |
| | PA.4 | 0,298 | 0,299 | 0,228 | 0,723 | |
| | PA.5 | 0,429 | 0,426 | 0,215 | 0,804 | |
| | PA.6 | 0,436 | 0,424 | 0,257 | 0,818 | |
| | PA.7 | 0,486 | 0,485 | 0,283 | 0,841 | |
| | PA.8 | 0,618 | 0,589 | 0,402 | 0,822 | |
| PA.9 | 0,578 | 0,583 | 0,500 | 0,833 | | |

Sumber: Data primer (2023)

Hasil yang diperoleh dari tabel tersebut menghasilkan bahwa nilai korelasi indikator dari variabel laten itu sendiri memiliki nilai lebih tinggi daripada nilai korelasi indikator variabel laten lainnya, sehingga disimpulkan bahwa indikator yang mewakili variabel laten lebih baik dari indikator yang mewakili variabel lainnya.

c. *Composite Reliability*

Pengujian ini dilakukan guna untuk mengetahui nilai reliabilitas dari indikator suatu variabel penelitian. Variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel jika memperoleh nilai *composite reliability* $> 0,7$ yang berarti variabel mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Tabel 5
Hasil Analisis Composite Reliability

| Variabel | Composite reliability |
|-----------------------|-----------------------|
| Kelompok rujukan(X2) | 0,957 |
| Minat (Y) | 0,954 |
| Motivasi (X1) | 0,964 |
| Prestasi Akademik (M) | 0,924 |

Sumber: Data primer (2023)

Berdasarkan pada data tersebut terlihat nilai *composite reliability* yang dihasilkan pada setiap variabel $> 0,7$ sehingga disimpulkan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan seluruh variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel dan dapat diandalkan untuk proses analisis lebih lanjut. Nilai *Composite Reliability* pada variabel Kelompok rujukan sebesar 0,957 yaitu $> 0,7$ menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel dapat diterima.

Setelah melakukan pengujian *composite reliability*, kemudian dapat melihat nilai *cronbach's alpha* untuk memperkuat pengujian reliabilitas. Variabel yang memperoleh nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$ maka variabel dikatakan reliabel. Berikut ini penyajian hasil nilai *cronbach's alpha*, sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Analisis Cronbach's Alpha

| Variabel | Cronbach's Alpha |
|-----------------------|------------------|
| Kelompok rujukan(X2) | 0,948 |
| Minat (Y) | 0,944 |
| Motivasi (X1) | 0,960 |
| Prestasi Akademik (M) | 0,906 |

Sumber: Data primer (2023)

Berdasarkan dari data *Cronbach's Alpha* tersebut memperoleh hasil yaitu semua variabel penelitian mempunyai nilai $> 0,7$. Sehingga disimpulkan seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat reliabilitas yang tinggi.

2. Estimasi Model Struktural (Inner Model)

a. R-Square

Pengujian R-Square dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) kepada variabel terikat (dependen). Kriteria penilaian dari R-Square adalah jika memiliki nilai 0,75 maka dikatakan memiliki pengaruh kuat, jika memiliki nilai 0,50 maka dikatakan memiliki pengaruh sedang dan jika memiliki nilai 0,25 maka dikatakan memiliki pengaruh lemah (Hair et.al., 2011). Hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil R2 (R Square)

| | R-Square | Adjusted R-Square |
|-----------|----------|-------------------|
| Minat (Y) | 0,876 | 0,874 |

Sumber: Data primer (2023)

Berdasarkan data tersebut, terlihat besarnya pengaruh variabel motivasi, variabel Kelompok rujukan serta moderasi prestasi akademik kepada minat melanjutkan Profesi akuntansi adalah sebesar 0,876 atau 87,6% menunjukkan bahwa model tersebut kuat, sedangkan sebesar 12,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya selain variabel pada penelitian ini.

b. F-Square

Pengujian F-Square digunakan untuk mengetahui kebaikan suatu model independen dengan variabel dependen. Jika nilai suatu variabel memiliki *effect size* f^2 0,02 maka dikategorikan kecil, nilai 0,15 dikategorikan sedang, dan nilai 0,35 dikategorikan besar.

Tabel 8
Tabel F-Square

| | Minat (Y) | Keterangan |
|--|-----------|------------|
| Kelompok rujukan(X2) | 0,069 | Besar |
| Motivasi (X1) | 0,036 | Besar |
| Prestasi Akademik (M) x Motivasi (X1) | 0,050 | Besar |
| Prestasi Akademik (M) x Kelompok rujukan(X2) | 0,010 | Kecil |

Sumber: Data Primer (2023)

Data diatas menunjukkan variabel Kelompok rujukan memperoleh nilai 0,069 yang berarti terdapat efek yang besar, variabel motivasi memperoleh nilai 0,036 yang berarti terdapat efek yang besar, variabel prestasi akademik dalam memoderasi motivasi memperoleh nilai 0,050 yang berarti terdapat efek yang besar, dan variabel prestasi akademik dalam memoderasi Kelompok rujukan memperoleh nilai 0,010 yang berarti terdapat efek yang kecil.

c. Q-Square

Cara penilaian yang kedua dapat melihat pada besarnya nilai Q Square yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Analisis Q2 (Q Square)

| | Q ² Predict |
|-----------|------------------------|
| Minat (Y) | 0,965 |

Sumber: Data primer (2023)

Pengujian Q² (Q Square) digunakan untuk mengetahui hubungan seluruh variabel dalam konstruk yang dibangun. Tabel di atas menunjukkan nilai Q² Predict dari variabel minat sebesar 0,965 > 0 yang berarti model memiliki *predictive relevance*. Sehingga disimpulkan dari hasil tersebut model penelitian yang digunakan memiliki *goodness of fit* yang baik.

d. *Goodness of fit* (GoF)

Terdapat beberapa pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur *goodness of fit* salah satunya dengan melihat nilai *Normed Fit Index* (NFI). Uji NFI memiliki

tujuan untuk melihat kebaikan model dari indikator yang digunakan dalam model. NFI memiliki nilai yang berkisar dari 0 sampai 1. Kriteria nilai NFI yang baik adalah nilai yang semakin mendekati nilai 1.

Tabel 10
Hasil Analisis NFI

| | Saturated Model | Estimated Model |
|-----|-----------------|-----------------|
| NFI | 0,759 | 0,765 |

Sumber: Data primer (2023)

Berdasarkan tabel data hasil analisis indikator model fit menunjukkan nilai NFI sebesar $0,759 > 0$ maka model dapat dikategorikan baik.

3. Hasil uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Jika hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Path Coefficient > 0 , hipotesis tersebut memiliki pengaruh positif; sebaliknya, jika nilai Path Coefficient < 0 , hipotesis memiliki pengaruh negatif. Signifikansi suatu hipotesis dapat diidentifikasi jika T-Statistic $> 1,96$ dan P-Value $< 0,05$. Hasil uji hipotesis dengan prosedur bootstrapping akan memberikan informasi lebih lanjut terkait signifikansi dan keandalan hasil yang diperoleh. Berikut hasil uji hipotesis menggunakan prosedur bootstrapping:

Tabel 11
Hasil Uji Hipotesis

| Hipotesis | Original Sampel (O) | T-Statistics (10/STDEVI) | P Values | Keterangan |
|--|---------------------|--------------------------|----------|------------|
| Motivasi (X1) → Minat (Y) | 0,175 | 2,217 | 0,027 | Signifikan |
| Kelompok rujukan(X2) → Minat (Y) | 0,755 | 10,275 | 0,000 | Signifikan |
| Prestasi Akademik (M) x Motivasi (X1) → Minat (Y) | 0,120 | 2,093 | 0,037 | Signifikan |
| Prestasi Akademik (M) x Kelompok rujukan → Minat (Y) | -0,127 | 2,004 | 0,046 | Signifikan |

Sumber: Data primer (2023)

Dari data tabel diatas memperoleh hasil uji hipotesis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam pengujian hipotesis ini, variabel motivasi terbukti memiliki pengaruh signifikan pada minat sebesar 0,175, dengan nilai T-Statistic sebesar 2,217 dan nilai P-Value sebesar 0,027. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan tingkat motivasi secara positif berkontribusi pada peningkatan minat mahasiswa untuk melanjutkan Profesi akuntansi.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kelompok rujukan memiliki pengaruh signifikan pada minat sebesar 0,755, dengan nilai T-Statistic sebesar 10,275 dan nilai P-Value sebesar 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan

dalam kelompok rujukan Profesi Akuntansi (PPAk) secara positif berhubungan dengan peningkatan minat mahasiswa dalam melanjutkan Profesi akuntansi.

3. Variabel prestasi akademik dalam pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh signifikan pada minat sebesar 0,120, dengan nilai T-Statistic sebesar 2,093 dan nilai P-Value sebesar 0,037. Hasil ini membuktikan bahwa peningkatan prestasi akademik memiliki dampak positif terhadap pengaruh motivasi terhadap minat dalam melanjutkan Profesi akuntansi, menunjukkan adanya moderasi.
4. Pada pengujian hipotesis ini, variabel prestasi akademik terbukti memiliki pengaruh signifikan pada minat sebesar -0,127, dengan nilai T-Statistic sebesar 2,004 dan nilai P-Value sebesar 0,046. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi prestasi akademik, semakin rendah pengaruh dari kelompok rujukan terhadap minat melanjutkan Profesi akuntansi, menunjukkan adanya moderasi dari prestasi akademik dalam hubungan tersebut.

Berdasarkan data tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian H4 memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0.127 yang berarti memiliki pengaruh yang negatif, sehingga pengaruh dalam moderasinya yaitu memperlemah. Prestasi akademik memoderasi memperlemah pengaruh Kelompok rujukan pada minat melanjutkan Profesi akuntansi.

4. Pengujian Efek Moderasi

Pengujian moderasi dilaksanakan untuk menilai apakah suatu variabel dapat memengaruhi atau memodifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan menguatkan atau melemahkan pengaruh variabel tersebut.

Tabel 12
Tabel F-Square

| | Minat (Y) | Keterangan |
|--|-----------|------------|
| Kelompok rujukan(X2) | 0,069 | Tinggi |
| Motivasi (X1) | 0,036 | Tinggi |
| Prestasi Akademik (M) x Motivasi (X1) | 0,050 | Tinggi |
| Prestasi Akademik (M) x Kelompok rujukan(X2) | 0,010 | Sedang |

Sumber: Data primer (2023)

Berdasarkan tabel F-Square uji moderasi diketahui bahwa:

1. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pengaruh variabel prestasi akademik dalam memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat memiliki nilai f-square 0,024 (pengaruh tinggi). Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi prestasi akademik akan semakin meningkatkan pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan Profesi akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan prestasi akademik memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan PPAk.
 2. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pengaruh variabel prestasi akademik dalam memoderasi pengaruh Kelompok rujukan terhadap minat memiliki nilai f-square 0,010 (pengaruh sedang). Hal ini membuktikan bahwa pengaruh Kelompok rujukan terhadap minat relatif sama antara kelompok mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi dan kelompok mahasiswa dengan prestasi akademik rendah. Dengan demikian dapat dikatakan prestasi akademik dapat memoderasi pengaruh Kelompok rujukan terhadap minat melanjutkan PPAk.
- #### 5. Pembahasan
- H1: Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Profesi akuntansi

Hipotesis pertama menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan pada minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan Profesi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat, dengan Path Coefficient sebesar 0,176, T-Statistics sebesar 2,217, dan P-Values sebesar 0,027. Oleh karena itu, hipotesis H1 dapat diterima. Kesimpulan yang dapat diambil adalah semakin tinggi tingkat motivasi mahasiswa akuntansi, semakin tinggi pula minat mereka untuk melanjutkan Profesi akuntansi.

Motivasi yang ada pada mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta termasuk dalam kategori yang tinggi. Dengan adanya motivasi yang tinggi tersebut maka minat melanjutkan Profesi akuntansi juga akan tinggi. Hal ini disebabkan mahasiswa akuntansi memahami prospek karir sebagai lulusan sarjana akuntansi sehingga menimbulkan motivasi dalam dirinya untuk dapat meningkatkan kualitas diri serta kemampuannya agar tercapai karir yang sesuai dengan prospek tersebut. Karena pada dasarnya pendidikan akuntansi seharusnya mampu menghasilkan akuntan yang memiliki kompetensi professional agar dapat selaras dengan perkembangan akan kebutuhan terhadap jasa akuntan di masa mendatang.

H2: Pengaruh Kelompok rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Profesi akuntansi

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kelompok rujukan memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung pada minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan Profesi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok rujukan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada minat, dengan Path Coefficient sebesar 0,756, T-Statistics sebesar 10,275, dan P-Values sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis H2 dapat diterima. Kesimpulan yang dapat diambil adalah semakin sesuai kelompok rujukan, semakin meningkat minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Profesi akuntansi, dan kelompok rujukan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat tersebut.

Mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta menganggap bahwa Kelompok rujukan berpengaruh kuat pada minat melanjutkan Profesi akuntansi. Hal tersebut memiliki arti bahwa kesesuaian Kelompok rujukan akan dapat meningkatkan minat melanjutkan Profesi akuntansi. Begitu juga sebaliknya, jika terdapat ketidaksesuaian pada Kelompok rujukan maka akan dapat menurunkan minat melanjutkan Profesi akuntansi. Terjadinya kesesuaian antara Kelompok rujukan dengan kualitas pendidikan pada Profesi akuntansi dapat meningkatkan minat melanjutkan Profesi akuntansi. Biaya yang dikeluarkan diharapkan dapat sesuai dengan benefit yang akan didapatkannya yaitu menjadi akuntan yang memiliki kompetensi professional. Mahasiswa yang telah menyelesaikan Profesi akuntansi menjadi seorang akuntan yang lebih memiliki kompetensi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak menempuh Profesi akuntansi karena mereka telah menyelesaikan pendidikan untuk menjadi seorang akuntan yang professional juga berkualitas.

H3: Prestasi Akademik Memoderasi Pengaruh Motivasi pada Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Profesi akuntansi

Hipotesis ketiga mengusulkan bahwa prestasi akademik memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan Profesi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik signifikan memoderasi dan meningkatkan pengaruh motivasi pada minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Profesi akuntansi, dengan koefisien jalur moderasi sebesar 0,120, T-Statistic sebesar 2.093 ($> 1,96$), dan P-Value sebesar 0,037 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis H3 dapat diterima. Analisis

menunjukkan bahwa prestasi akademik memiliki efek moderasi positif dengan memperkuat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan Profesi akuntansi. Mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi pada minat melanjutkan Profesi akuntansi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik rendah.

Motivasi dan prestasi akademik merupakan dua hal yang saling berkaitan. Prestasi akademik yang tinggi salah satunya ditunjukkan dengan memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga dapat memperkuat adanya motivasi mahasiswa melanjutkan Profesi akuntansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik mampu memoderasi motivasi terhadap minat melanjutkan Profesi akuntansi. Secara umum, prestasi akademik mahasiswa akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta dapat dinyatakan sangat mumpuni untuk melanjutkan Profesi akuntansi. Secara khususnya, mahasiswa yang mencapai IPK diatas rata-rata (mumpuni) cenderung mampu menganalisis serta memecahkan masalah dalam bidang akuntansi.

H4: Prestasi Akademik Memoderasi Pengaruh Kelompok rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Profesi akuntansi

Hipotesis keempat menyatakan bahwa prestasi akademik memoderasi pengaruh kelompok rujukan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan Profesi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik signifikan memoderasi dan melemahkan pengaruh kelompok rujukan terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Profesi akuntansi, dengan koefisien jalur moderasi sebesar $-0,127$, T-Statistic sebesar $2,004$, dan P-Value sebesar $0,046$. Dengan demikian, hipotesis H4 dapat diterima. Analisis menunjukkan bahwa prestasi akademik memiliki efek moderasi negatif dengan melemahkan pengaruh kelompok rujukan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan Profesi akuntansi. Mahasiswa dengan prestasi akademik tinggi cenderung lebih resisten terhadap pengaruh kelompok rujukan dalam menentukan minat mereka untuk melanjutkan Profesi akuntansi.

Angka tersebut membuktikan bahwa jika terjadi peningkatan prestasi akademik maka pengaruh Kelompok rujukan terhadap minat melanjutkan PPAk akan menurun sebesar $-0,127$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa maka akan semakin rendah pengaruh Kelompok rujukan terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Profesi akuntansi. Dikarenakan ketika prestasi akademik yang dimiliki mahasiswa tinggi, mereka akan memiliki peluang untuk mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan Profesi akuntansi. Kemudian menurut (Martin, 2014) Kelompok rujukan sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan. Dengan mahalanya Kelompok rujukan program Profesi akuntansi membuat mayoritas mahasiswa merasa ragu untuk melanjutkan Profesi akuntansi. Tetapi banyak juga tersedia beasiswa yang diperuntukkan bagi para mahasiswa dengan prestasi akademik yang tinggi.

SIMPULAN

Dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kelompok rujukan pada minat Melanjutkan Profesi akuntansi Dengan Prestasi Akademik Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta)” dapat disimpulkan:

1. Motivasi memiliki dampak yang signifikan secara langsung terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan profesi akuntansi.
2. Kelompok rujukan memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung pada minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan profesi akuntansi.

3. Prestasi akademik memiliki efek moderasi yang tinggi terhadap pengaruh motivasi pada minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Profesi akuntansi.
4. Prestasi akademik memiliki efek moderasi yang sedang terhadap pengaruh kelompok rujukan pada minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Profesi akuntansi. Motivasi berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Profesi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705–734.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Kelompok rujukan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 362–387.
- Chirdiansyah, Y. A. (2012). Perbedaan Persepsi, Motivasi, Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Brawijaya Atas Pemilihan Bidang Kerja Setelah Menjadi Sarjana Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1), 1–27.
- Erica Herlinawati, G. A. (2023). *Improving Understanding of Digital Financial Literacy for Pondok Pesantren Anwar Futuhiyyah Students*. Yogyakarta: Society Empowerment Through Digital and Economic Transformation .
- Fitri, H. R., & Maryati, U. (2022). Pengaruh Motivasi, Kelompok rujukan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Profesi akuntansi. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 142–149.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2012). Teori-teori psikologi cetakan III. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hansen, D. R., & Maryane, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat.
- Hasan, M. R. (2022). Pengaruh Kelompok rujukan Personal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Skripsi*. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/59337>
- Hasanah, A. A., & Aji, A. W. (2021). Pengaruh Motivasi, Kelompok Rujukan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 12(1), 21–32.
- Indrawati, N. (2009). Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Profesi akuntansi. *Pekbis*, 1(2), 124–130.
- Khofshoh, arifah zanuba. (2019). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Profesi akuntansi. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Kusumo, T. T. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Untuk Mengikuti PPAk (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang)*.
- Mahmud, A. (2008). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi. *Dinamika Pendidikan*, 3(1).
- Minan, K. (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti profesi akuntansi. *Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*, 3(1), 37–48.
- Permana, I., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Kelompok rujukan pada Minat Mengikuti PPAK. *E-Jurnal*

Akuntansi Universitas Udayana, 25(1), 214–240.

- Pratama, R. A., Amah, M., Pandriadi, & Ikraam. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kelompok rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Profesi akuntansi. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 8(2).
- Pratiwi, S. (2018). Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(6), 267–273.
- Sari, A. S. (2018). *Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, Dan Kelompok rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi RdD*. ALFABETA.
- Subroto, M. R. (2023). Penilaian Pada Kualitas Laporan Keuangan melalui Analisis Rasio Profitabilitas di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Sleman. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 206.